



## Analisis Kesulitan Belajar Matematika Dengan Pembelajaran Daring Di MTs Muhammadiyah Srumbung

Erna Lisnawati<sup>1</sup>, Arie Purwanto<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: [ernalisna92@gmail.com](mailto:ernalisna92@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [arie@mercubuana-yogya.ac.id](mailto:arie@mercubuana-yogya.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Pandemi covid-19 merupakan keadaan yang mengharuskan pemerintah menetapkan sosial distancing dan melakukan pembelajaran secara daring di sekolah. Banyak dampak yang dirasakan dalam setiap pembelajaran, tidak terkecuali dalam mata pelajaran matematika. Dengan pembelajaran daring tentunya ada kesulitan yang dialami oleh siswa maupun guru, oleh karena itu dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui yang menjadikan siswa mengalami kesulitan belajar matematika. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menguraikan permasalahan dalam bentuk narasi. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara kepada siswa sebagai subjek utama, guru mata pelajaran matematika, waka kurikulum dan kepala sekolah sebagai subjek pendukung. Dari hasil wawancara diketahui bahwa yang menjadikan kesulitan belajar dengan pembelajaran daring dalam mata pelajaran matematika adalah kurangnya pemahaman materi yang disampaikan oleh guru, sebagian besar siswa mengatakan bahwa matematika banyak rumus dan hitungan angka yang harus dijelaskan sehingga dengan pembelajaran daring mereka merasa tidak bisa memahami materi dengan maksimal. Guru mata pelajaran juga mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi, karena hanya sebagian kecil siswa yang bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Waka kurikulum sependapat dengan kepala sekolah yang menegaskan bahwa kurangnya komunikasi antara siswa dan guru sangat mempengaruhi pembelajaran daring terutama dalam mata pelajaran matematika. Faktor lainnya adalah karena jaringan di daerah tempat tinggal siswa sering trouble.

**Kata Kunci:** *kesulitan belajar, pandemi covid-19, pembelajaran daring*

### Abstract

The COVID-19 pandemic is a situation that requires the government to establish social distancing and conduct online learning in schools. Many impacts are felt in every learning, not least in mathematics. With online learning of course there are difficulties experienced by students and teachers, therefore this study was conducted which aims to find out what makes students have difficulty learning mathematics. This research uses descriptive qualitative method by describing the problem in narrative form. Data collection was carried out by interviewing students as the main subject, mathematics subject teachers, waka curriculum and school principals as supporting subjects. From the interviews, it is known that what makes learning difficulties with online learning in mathematics subjects is the lack of understanding of the material presented by the teacher, most students say that mathematics has many formulas and numbers that must be explained so that with online learning they feel they cannot understand the material properly. maximum. Subject teachers also have difficulty in delivering the material, because only a small number of students can follow the lesson well. The Head of Curriculum agrees with the principal who emphasized that the lack of communication between students and teachers greatly affects online learning, especially in mathematics. Another factor is because the network in the area where students live often has trouble.

**Keywords:** *learning difficulties, covid-19 pandemic, online learning*

### PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang dialami oleh beberapa negara telah mengakibatkan beberapa sektor menjadi terhenti. Pandemi yang berlangsung sejak tahun 2019 tersebut masih berlangsung hingga saat ini berdampak kepada beberapa sektor. Di surat edaran itu ada 10 poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring (Yandwiputra dalam Sadikin & Hamidah, 2020) Begitu juga dengan sektor pendidikan yang mengharuskan pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan untuk melakukann *sosial*

*distancing* yaitu pembatasan pertemuan dengan banyak orang yang mengakibatkan kerumunan agar tidak terjadi penularan kepada satu orang dengan yang lain. Untuk sektor pendidikan pemerintah mengeluarkan aturan bahwa sistem pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau daring (dalam jaringan) tanpa melakukan tatap muka antara pendidik dan peserta didik dengan menggunakan teknologi yang tersambung dengan jaringan internet. Tantangan bagi pengelolaan pendidikan agar pembelajaran yang dilakukan dengan daring dapat diikuti oleh semua siswa.

Penerapan pembelajaran daring yang telah dilakukan ternyata banyak kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Kesulitan yang dialami siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ditimbulkan oleh siswa itu sendiri yaitu kesehatan, bakat, minat, motivasi, kemampuan dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Salah satunya adalah masalah siswa yang tidak mempunyai kuota internet untuk dapat mengikuti pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh sekolah, sehingga ada siswa yang mengalami keterlambatan dalam mengikuti pembelajaran, faktor lain yang menyebabkan adalah susah sinyal di daerah tempat tinggal peserta didik.

Terlebih pada mata pelajaran matematika yang membutuhkan penjelasan secara mendetail dari pendidik agar ilmu yang disampaikan dapat diterima siswa dengan penuh pemahaman, sehingga dengan pembelajaran daring pendidik sangat terbatas dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Karena didalam pembelajaran matematika tidak seperti pelajaran yang lain yang mengharuskan siswa fokus untuk memahami rumus-rumus dan konsep dari pelajaran matematika. Berdasarkan penjabaran di atas, artikel ini dibuat untuk mendeskripsikan apa saja kesulitan yang dialami siswa ketika pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MTs Muhammadiyah Srumbung, diharapkan dengan ditemukan masalah yang dialami siswa dapat ditemukan solusi untuk mengatasinya agar dapat meningkatkan pembelajaran daring menjadi lebih baik agar sistem pembelajaran daring di MTs Muhammadiyah Srumbung khususnya dan di Indonesia pada umumnya menjadi semakin berkembang dan memiliki kualitas yang baik.

## **METODE**

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Menurut (Arikunto, 2016) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang yang diamati. Sementara itu menurut (Charmaz & Thornberg, 2021), penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kualitatif dengan menekankan pada analisis kesulitan belajar siswa dimasa pandemi dengan sistem pembelajaran daring, dimana untuk mengetahui pelaksanaan dan kesulitan yang dialami siswa kelas IX pada pembelajaran matematika berbasis daring di MTs Muhammadiyah Srumbung. Penelitian akan dilakukan di MTs Muhammadiyah Srumbung, Kabupaten Magelang, yang beralamat di Jalan Gulon Soka KM 5 Dusun Gejayan, Desa Polengan, Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih peneliti karena di sekolah ini menerapkan sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 dan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Matematika, sehingga sekolah ini menjadi sasaran penelitian untuk melihat permasalahan yang terjadi sehingga sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian utama adalah siswa kelas IX karena siswa yang mengalami proses pembelajaran dan mengalami kesulitan belajar dalam sistem pembelajaran daring. Dari jumlah siswa kelas IX yang berjumlah 36 siswa peneliti fokus kepada 7 siswa untuk diteliti dengan metode wawancara. (Moleong, 2019) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban pertanyaan. Peneliti kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiyono, 2015). Beberapa instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan cara menyebarkan angket kepada sumber informan untuk mengetahui sejauh mana rumusan masalah yang ada,

sedangkan instrumen yang digunakan oleh peneliti ketika observasi (pengamatan) adalah dengan menggunakan kamera, dan alat perekam. Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti dalam metode interview (wawancara) adalah buku panduan wawancara, bloknote, kamera yang digunakan untuk dokumentasi. (Miles & Huberman, 2014) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang analisis kesulitan belajar siswa dengan pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Srumbung, Kabupaten Magelang yang dilakukan dengan wawancara kepada siswa yang mengalami pembelajaran daring, wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yang dilakukan secara bergantian satu persatu. Wawancara ini dilakukan dengan mengikuti indikator kesulitan belajar pembelajaran daring mata pelajaran matematika (Utai, Y.P, & Cahyono, 2021).

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar siswa mengatakan bahwa pembelajaran matematika dengan sistem daring sulit dipahami. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika adalah aplikasi *WhatsApp Grup* yang menurut mereka sudah terbiasa menggunakan aplikasi tersebut sehingga untuk teknisnya sebagian besar siswa bisa menggunakannya. Hanya saja *WhatsApp Grup* yang digunakan adalah grup kelas yang mana terdiri dari semua guru di MTs Muhammadiyah Srumbung tersebut beserta siswa dalam satu kelas, dalam proses pelaksanaan guru akan mengupload tugas dan materi di *WhatsApp Grup* tersebut, sehingga jika dalam 1 hari terdapat 3 mata pelajaran maka 3 mata pelajaran tersebut akan diupload oleh guru dalam satu *WhatsApp Grup* sehingga siswa harus lebih fokus untuk memilah mata pelajaran apa yang sedang berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian siswa mengaku mengalami kesulitan saat proses pembelajaran karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena materi matematika sulit dipahami dengan materi yang banyak rumus dan hitungannya, tidak tersedianya jaringan internet yang memadai ketika pelaksanaan pembelajaran daring sesuai jadwal yang telah dijadwalkan oleh sekolah, sehingga mereka bisa terlambat dalam mengikuti pembelajaran. Kalau untuk kuota internet ketujuh siswa tersebut tidak mengalami kendala karena sudah adanya bantuan kuota dari pemerintah, namun jaringan internet yang lambat membuat mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara tepat waktu, hanya 1 siswa yang tidak mengalami kesulitan tersebut karena dirumahnya sudah terpasang jaringan wifi sehingga lebih mudah mengikuti pembelajaran daripada keenam siswa lainnya.

Proses pembelajaran daring dilakukan dengan cara guru mengupload tugas dan materi di *WhatsApp Grup* dengan memberikan salam, menyapa anak-anak lalu menyampaikan materi, sedangkan untuk daftar hadir dengan menjawab di *WhatsApp Grup* dengan format yang telah ditentukan, sebagian besar siswa menuturkan bahwa selama pembelajaran daring merasa tidak semangat dan merasa sulit memahami atas materi yang disampaikan. Jadi mereka merasa pembelajarannya menjadi tidak aktif dan tidak terjadi umpan balik antara guru dan siswa, mereka menuturkan bahwa selalu banyak tugas yang diberikan guru padahal mereka belum memahami materi, sehingga mereka merasa malas dan tidak termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Terlebih guru hanya memberikan materi lalu memberikan tugas. Pembelajaran jarak jauh membuat siswa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika secara maksimal sehingga menghambat kemampuan berpikir kritis siswa. (Al Amin & Murtiyasa, 2021; Shidik, 2021)

Mereka menuturkan bahwa proses pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dengan menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan, namun semenjak pembelajaran daring guru jarang menggunakan media pembelajaran, hanya upload link youtube didalam *WhatsApp Grup* dan selanjutnya memberikan tugas.

Sebagian besar siswa mengatakan mendapatkan kuota internet bantuan dari pemerintah guna untuk menunjang pembelajaran daring khususnya untuk pembelajaran matematika, mereka menuturkan bahwa dukungan dan motivasi dari orang-orang terdekat sangatlah kurang, misalnya dari orang tua hanya memberikan fasilitas HP tanpa memberikan jaringan internet yang memadai (*wifi*) karena keenam siswa mengaku sulitnya jaringan internet di daerah tempat tinggal mereka sehingga mereka sebetulnya

membutuhkan wifi untuk menunjang proses pembelajaran daring. Sedangkan dari pihak sekolah memfasilitasi kuota internet yang diusulkan melalui operator sekolah kepada pemerintah. Sedangkan dukungan dari masyarakat sekitar siswa merasa tidak ada dukungan sama sekali.

Secara menyeluruh kesulitan yang dialami oleh siswa adalah mengenai proses pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran secara tatap muka sehingga lebih sulit dalam memahami materi, kendala teknis seperti jaringan internet yang lemah juga sangat berpengaruh dalam pembelajaran daring, hal ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Utami & Cahyono, 2020) sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Diah Sari dkk, 2020) menyatakan bahwa peran guru sangat berperan dalam pembelajaran daring dengan inovasi pembelajarannya.

Selama pembelajaran daring membuat siswa menjadi tidak mandiri untuk belajar mencari materi sendiri, sehingga dalam pembelajaran daring untuk pemahaman materi siswa mengalami kesulitan. Kesulitan tersebut diakibatkan karena interaksi antara guru dan siswa menjadi sangat terbatas dan kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua, pihak sekolah dan lingkungan sekitar. Di dalam pembelajaran matematika terdapat rumus-rumus dan konsep yang seharusnya dijelaskan oleh guru langsung kepada siswa namun dalam pembelajaran daring menjadi sangat terbatas. sehingga diperlukan strategi dan inovasi yang harus dilakukan seorang guru agar pembelajaran daring menjadi lebih baik dan menyenangkan. Sebenarnya selain kelemahan yang dialami siswa terdapat kelebihan dalam pembelajaran berbasis daring diantaranya dapat mengakses materi secara mandiri dan berulang bagi siswa yang aktif dan rajin.

## SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dampak dari *Covid -19* memberikan dampak yang besar sehingga mengharuskan pengelola bidang pendidikan menerapkan pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring yang diikuti peserta didik dari tempat tinggal masing-masing. Ada beberapa kendala yang dialami oleh siswa baik dari faktor internal maupun faktor eksternal. Yang berasal dari faktor internal terdiri dari minat siswa yang kurang senang terhadap mata pelajaran matematika, faktor yang lain adalah lemahnya jaringan internet di daerah tertentu sehingga menyulitkan mereka untuk mengikuti pembelajaran daring khususnya mata pelajaran matematika dengan optimal, selain itu dukungan dari keluarga, pihak sekolah dan masyarakat juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika berbasis daring.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring agar lebih optimal, siswa harus memiliki semangat yang kuat dalam mengikuti pembelajaran yang berbasis daring dengan cara memotivasi diri sendiri untuk tetap belajar walaupun dalam keadaan daring, sebagai pendidik harus meningkatkan inovasi agar pembelajaran daring menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan media elektronik dan jaringan internet, begitu juga dengan orang tua dan pihak sekolah harus meningkatkan dukungan dan fasilitas guna memperlancar pembelajaran yang dilakukan dengan daring.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Amin, Y., & Murtiyasa, B. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah. *Kontinu: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 5(1). <https://doi.org/10.30659/kontinu.5.1.49-65>
- Anugrahana, A. (2021). Analisis Kemampuan Pemahaman Kognitif Dan Kesulitan Belajar Matematika Konsep "Logika" Dengan Model Pembelajaran Daring. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(1). <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p37-46>
- Arikunto, S. (2016). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Charmaz, K., & Thornberg, R. (2021). The pursuit of quality in grounded theory. *Qualitative Research in Psychology*, 18(3). <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1780357>
- Dewi, W. S., Maimunah, M., & Roza, Y. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran Daring pada Materi Geometri Kelas VII SMP Kota Pekanbaru. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.624>
- Miles, M., & Huberman, A. (2014). Miles and Huberman. In *Qualitative Data Analysis: An expanded*

sourcebook.

- Moleong, L. J. (2019). Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Rahmah, D. A., & Abadi, A. P. (2019). Kesulitan Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2019*.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 Di. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, 1(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2).  
<https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Sari, D. A., Misbah, H., & Ridwan, I. Q. (2020). Peran guru dalam membuat model pembelajaran daring yang inovatif dan kreatif terhadap motivasi belajar siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Shidik, A. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap*. June.
- Sugiyono. (2015). Sugiyono, Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D , (Bandung: Alfabeta, 2015), 407 1. *Metode Penelitian Dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*.
- Sulistiani, I., Santoso, & Ulya, H. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4).
- Surahman, E., Santaria, R., & Setiawan, E. I. (2020). TANTANGAN PEMBELAJARAN DARING DI INDONESIA. In *Journal of Islamic Education Management Oktober* (Vol. 2020, Issue 2).
- Utami, Y. P., & Cahyono, D. A. D. (2020). STUDY AT HOME: ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA PADA PROSES PEMBELAJARAN DARING. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1). <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.252>
- Utomo, K., Soengeng, A. Y., Purnamasari, I., & Amaruddin, H. (2021). Pemecahan Masalah Kesulitan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid19. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(1).  
<https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i1.29923>